

ABSTRAK

Pengaruh Keseimbangan Kebutuhan Pribadi Dengan Kebutuhan Pekerjaan Terhadap Niat Untuk Keluar Dengan Kualitas Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan Sektor Jasa Skala Menengah Generasi Z di Jakarta)

Muhammad Iqbal Revilliano Trisandri¹⁾, Yusuf Iskandar, S.Si., M.M.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Konsep keseimbangan kehidupan kerja menjadi komponen penting dari kualitas kehidupan kerja yang baik dan kepuasan karyawan di era modern, yang ditandai dengan dinamika dan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks. Khususnya di kalangan generasi Z, keinginan untuk berhenti dari pekerjaan menjadi semakin penting. Riset menunjukkan bahwa generasi Z cenderung memiliki harapan yang lebih tinggi tentang keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kerja mereka serta kualitas lingkungan kerja mereka. Niat untuk keluar dapat ditelusuri melalui 3 (tiga) faktor, yaitu keseimbangan kehidupan kerja, kualitas kehidupan kerja, dan kepuasan kerja. Ketiga faktor tersebut diduga memiliki peran dalam mempengaruhi tinggi rendahnya niat untuk keluar perusahaan karyawan generasi Z. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dengan kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan sektor jasa generasi Z di Jakarta. Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 181. Analisis data menggunakan aplikasi SMARTPLS.

Kata Kunci: Keseimbangan Kebutuhan Pribadi Dengan Kebutuhan Pekerjaan, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Niat Untuk Keluar

Pustaka :

Tahun Publikasi :